



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 11 Januari 2012

Halaman: 1

Warga Enggan Mengurus e-KTP

Diberi Peringatan Keras



Nur Affandi

JOGJA -- Tren menurunnya animo warga Kota Jogja untuk melakukan proses perekaman data e-KTP di kecamatan, membuat Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dindikcapil) Kota Jogja akan membuat sejumlah *crash program* (langkah percepatan) untuk mendorong realisasi capaian e-KTP.

Seperti diberitakan (*Bernas Jogja* Senin (2/1), realisasi capaian e-KTP yang ditargetkan Dindikcapil ternyata meleset. Dari target realisasi capaian sebesar 80 persen dari total wajib e-KTP yang berjumlah 332.314 penduduk, hingga Selasa (10/1) kemarin, Pemkot Kota Jogja hanya berhasil merekam 253.123 penduduk atau setara dengan 76,15 persen.

Beberapa *crash program* yang dipilih antara lain dengan mencetak ratusan poster bernada imbauan sekaligus peringatan kepada warga Kota Jogja. Ini seperti disinggung Kepala Dindikcapil Kota Jogja H Nur Affandi SH MHum kepada *Bernas Jogja*, Selasa (10/1), di ruang kerjanya.

"Memang kita akan adakan sejumlah *crash program*. Salah satunya dengan poster. Di poster itu nanti bertuliskan *Sudahkah Anda Melakukan Perekaman e-KTP?*" katanya. Poster tersebut juga akan menginformasikan batas akhir (perpanjangan) program masa tersebut yang berakhir 30 April 2012.

"Yang lebih penting poster tersebut juga berisi peringatan kepada warga, terhitung mulai 1 Januari 2013 identitas yang berlaku hanya e-KTP. Selain e-KTP dinyatakan tidak berlaku lagi," jelasnya.

Nur Affandi berharap dengan ditempelkannya poster-poster tersebut akan kembali menggugah minat masyarakat yang belum melakukan perekaman e-KTP. Terlebih lagi di poster tersebut juga disertakan peringatan keras bagi warga yang enggan mengurus e-KTP.

Langkah *crash program* selanjutnya adalah dengan melakukan evaluasi terhadap kantong-kantong kelurahan yang tercatat masih banyak warganya belum melakukan perekaman.

"Kita evaluasi kenapa ini bisa terjadi? Kantong-kantong yang masih banyak tersebut nantinya Dindikcapil mendekati pelayanan kepada masyarakat," sambungnya.

Cara yang diambil Dindikcapil ini dengan memindahkan sejumlah perangkat e-KTP di tingkat kecamatan ke kelurahan. Atau dengan mengumpulkan warga di satu titik untuk mendekati pelayanan.

"Terutama untuk yang cacat tapi masih pakai kursi roda. Itu artinya masih bisa *moving* maka lebih baik kita pindahkan alat ke sebuah tempat. Tapi kalau yang total *bedrest*, kita yang tetap harus kesana," terangnya.

Wajib e-KTP pemula
 Kabid pendataan Dindikcapil Kota Jogja Dedy Feriza menilai target 80 persen malah

>> KE HAL 7

Warga Enggan Mengurus e-KTP

Sambungan dari halaman 1

tercapai dari penjangkaran warga pemula yang akan mengurus KTP. "Karena terhitung mulai 1 Januari kemarin kita sudah memperhitungkan *database* dari warga pemula yang mengurus atau wajib e-KTP pemula," cetusnya.

Dari data yang ada di Dindikcapil disebutkan, cukup banyak warga yang mulai awal tahun 2012 memasuki usia wajib e-KTP pemula karena sudah berusia minimal 17 tahun. Wajib e-KTP pemula inilah yang diharapkan memenuhi target 80 persen dan sebagian besar merupakan kalangan pelajar kelas menengah atas.

"Kalau kita perbandingan capaian kita dengan partisipasi warga saat Pemilukada, capaian e-KTP sudah jauh lebih baik. Kami menilai inilah data sebenarnya warga yang benar-benar berdomisili di Kota Jogja. Sebab itu target kita malah dari wajib KTP pemula itu," tuturnya.

Nur Affandi sendiri tidak menampik anggapan tersebut. Menurutny meski secara riil yang tercatat ada 332.314 warga wajib e-KTP namun tidak seluruhnya berdomisili di Jogja. "Harus diingat juga kemungkinan warga yang ber-KTP ganda dan tidak berdomisili di Jogja," terangnya. (c19)

Diharuk:

1. W
2. W
3. S
4. A

Tembes:

		Sifat	Tindak Lanjut	
		<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi	
		<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui	
		<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Jumo Pers	
		<input checked="" type="checkbox"/> Biasa		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005